

## DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	ix
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Kerangka Pemikiran.....	4
1.5 Hipotesis .....	5
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Unsur Hara P .....	6
2.1.1 Ketersediaan Hara P dalam Tanah .....	6
2.1.2 Peran Unsur Hara P bagi Tanaman.....	7
2.2 Pupuk P .....	9
2.2.1 Kebutuhan Pupuk P.....	9
2.2.2 Jenis Pupuk P dan Pembuatannya.....	10
a. <i>Enkel Superfosfat (ESP)</i> .....	12
b. <i>Double Superfosfat (DSP)</i> .....	13
c. <i>Triple Superfosfat (TSP)</i> .....	14
2.3 Limbah Cair Industri Tapioka .....	15
2.3.1 Sifat Umum Limbah Cair Tapioka.....	15
2.3.2 Permasalahan dan Penanganan Limbah Cair Industri Tapioka.....	17
2.4 Potensi Pelarutan P dari Batuan Fosfat dengan Limbah Cair Tapioka.....	18
<b>III. BAHAN DAN METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian .....	20
3.2 Alat dan Bahan .....	20
3.3 Metode Penelitian.....	21
3.4 Pelaksanaan Penelitian .....	23
3.4.1 Persiapan .....	23

3.4.2 Perendaman Batuan Fosfat dari Pelarut .....	24
3.4.3 Pengambilan Sampel dan Analisis .....	25
3.5 Pengamatan .....	25
3.5.1 Variabel Utama .....	25
3.5.2 Variabel Pendukung .....	25
<b>IV. HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1 Hasil .....	26
4.1.1 Pengaruh Asidulasi Batuan Fosfat dengan Limbah Cair Tapioka dan Pelarut Asam terhadap P-Larut .....	26
4.1.2 Pengaruh Interaksi Asidulasi Batuan Fosfat dengan Limbah Cair Tapioka dan Pelarut Asam terhadap P-Larut.....	29
4.1.3 Korelasi antara P-larut dengan P-total dan P-larut dengan pH .....	34
4.2 Pembahasan .....	34
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Kesimpulan .....	40
5.2 Saran .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	42
<b>LAMPIRAN</b> .....	46